

**DAMPAK INTEGRASI HARGA SAHAM PASAR
MODAL SYARIAH DI INDONESIA TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERISTIWA PERANG
DAGANG AMERIKA SERIKAT – CHINA**

(Yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2017 – 2019)

Skripsi

HUTAMI PUSPITANINGTIAS

NPM. 1651020323



Program Studi Perbankan Syariah

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1442 H/2021 M

**DAMPAK INTEGRASI HARGA SAHAM
PASAR MODAL SYARIAH DI
INDONESIA TERHADAP *RETURN*
SAHAM PADA PERISTIWA PERANG
DAGANGAMERIKA SERIKAT-CINA
(Yang terdaftar di Perusahaan Jakarta Islamic
Index Periode 2017-2019)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat- Syarat Guna Mendapatkan Gelar
SarjanaEkonomi**

(S.E)

Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam

Oleh

**HUTAMI PUSPITANINGTIAS
NPM. 1651020323**

Program Studi : Perbankan Syariah

**Pembimbing I : Dr. Asriani, S.H., M.H
Pembimbing II : Fatih Fuadi, S.E.I., M.S.I.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021M**

Abstrak

Harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu pengumuman atau siaran langsung berbagai media dapat membuat bursa saham semakin sensitif terhadap lingkungan disekitarnya, baik berkaitan atau tidak berkaitan langsung. Meningkatnya tensi perdagangan dunia akibat perang dagang yang terjadi antara Amerika Serikat dan Cina berpengaruh terhadap kinerja perekonomian. Adanya perang dagang antara Amerika Serikat dan Cina menebarkan sentimen negatif di bursa saham seluruh dunia. Di pasar modal Indonesia sendiri, tercatat pada tahun 2018 disaat terjadinya peristiwa perang dagang Amerika Serikat dengan Cina IHSG mengalami penurunan, diikuti dengan *Jakarta Islamic Index*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan return saham sebelum terjadi dan saat peristiwa perang dagang Amerika Serikat-China, apakah terdapat perbedaan *return* saham saat terjadi dan setelah terjadi peristiwa perang dagang Amerika Serikat-China. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *return* saham sebelum dan saat terjadi perang dagang Amerika Serikat-China, untuk mengetahui perbedaan return saham saat terjadi dan setelah terjadi perang dagang Amerika Serikat-China. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa statistik laporan keuangan serta data saham periode penelitian. Penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan ditemukan 15 sampel.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan dilihat dari indikator *Return* Saham sebelum dan saat terjadinya perang dagang Amerika Serikat-China menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Dilihat dari indikator Return Saham saat dan setelah terjadinya perang dagang Amerika Serikat-China menunjukkan tidak terdapat perbedaan.

Abstract

Stock prices are influenced by several factors, one of which is announcements or live broadcasts of various media can make the stock market more sensitive to the surrounding environment, whether related or not directly related. The increasing tension in world trade due to the trade war between the United States and China has an effect on economic performance. The trade war between the United States and China spread negative sentiment on stock markets around the world. In the Indonesian capital market itself, it was recorded in 2018 when the trade war between the United States and China declined, followed by the Jakarta Islamic Index.

The formulation of the problem in this study is whether there are differences in stock returns before and during the United States-China trade war, whether there are differences in stock returns during and after the United States-China trade war. This study aims to determine the differences in stock returns before and during the United States-China trade war, to determine the differences in stock returns during and after the United States-China trade war. The method used in this research is quantitative by using secondary data in the form of statistical financial statements and stock data for the research period. Determination of the sample using purposive sampling technique and found 14 samples.

The results of this study indicate that seen from the Stock Return indicators before and during the United States-China trade war, there are significant differences. Judging from the Stock Return indicator during and after the United States-China trade war, there is no difference.

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HUTAMIPUSPITANINGTIAS
NPM :1651020323
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Dampak Integrasi Harga Saham Pasar Modal Syariah Di Indonesia Terhadap Return Saham Pada Peristiwa Perang Dagang Amerika Serikat - China (Yang terdaftar di Perusahaan Jakarta Islamic Index Periode 2017**

– 2019)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

BandarLampung, Desember 2021
Penulis,

Hutami Puspitaningtias
NPM. 1651020323



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, Tlp. (0721) 70326

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Dampak Integrasi Harga Saham Pasar Modal Syariah Di Indonesia terhadap *Return* Saham Pada Peristiwa Perang Dagang Amerika Serikat – China (yang terdaftar pada Perusahaan *Jakarta Islamic Index* Periode 2017 - 2019)

Nama : Hutami Puspitaningtias
NPM : 1651020323
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Asriani, S.H., M.H.
NIP. 196605061992032001

Pembimbing II

Fatih Fuadi, S.E.I., M.S.I.
NIP. 198512192015031006

Ketua Jurusan,

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sv.
NIP. 198208082011012009



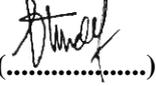
**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratnin, Sukarame, Bandar Lampung, Tlp. (0721) 70326

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Dampak Integrasi Harga Saham Pasar Modal Syariah Di Indonesia Terhadap *Return* Saham Pada Peristiwa Perang Dagang Amerika Serikat-China (Yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2017-2019)”** disusun oleh, **Hutami Puspitaningtias**, NPM : **1651020323**, program studi **Perbankan Syariah**. Telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal:

Tim Penguji

Ketua	: Dr. Erike Anggraini, M.E.Sy	 (.....)
Sekretaris	: Diah Mukminatul H., M.E.Sy	 (.....)
Penguji I	: Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy	 (.....)
Penguji II	: Dr. Asriani, S.H., M.H	 (.....)
Penguji III	: Fatih Fuadi, S.E.I, M.S.I	 (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



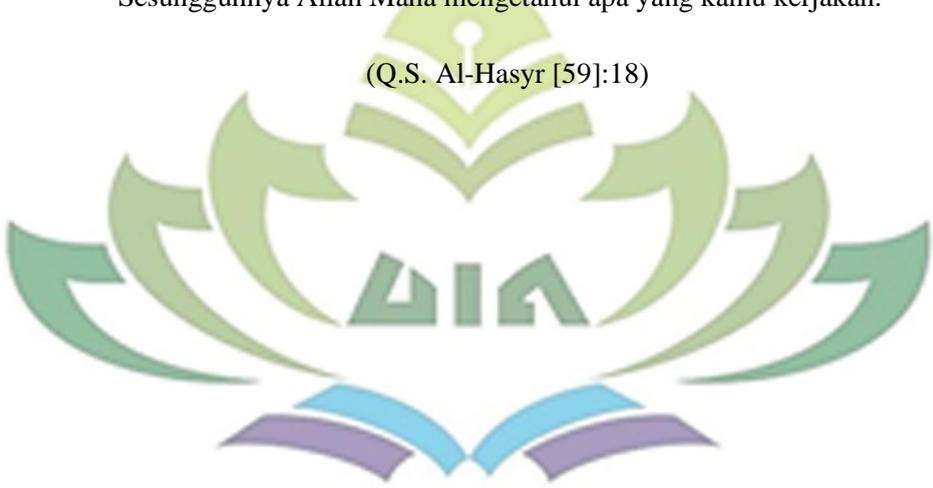
Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt.
NIP.197009262008011008

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرَ نَفْسٌ مَّا قَدَّمتَ لِغَدٍ
وَآتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

(Q.S. Al-Hasyr [59]:18)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada Ibu dan Bapak tercinta, Ibu Sri Suryati dan Bapak Istanto Pambudi serta Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



RIWAYAT HIDUP

Hutami Puspitaningtias, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 14 November 1997, anak sulung dari pasangan Ibu Sri Suryati dan Bapak Istanto Pambudi.

Pendidikan dimulai dari SD Negeri 2 Rawa Laut dan selesai pada tahun 2009, MTS Negeri 1 Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2012, MAN 2 Bandar Lampung 2015 dan melanjutkan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 2016/2017.



Bandar Lampung, Agustus 2021
Yang Membuat

Hutami Puspitaningtias

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur serta syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan syafa'at serta hidayahnya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, tak hanya sholawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada Rasulullah SAW yang selalu kita nantikan syafa'atnya di hari kiamat kelak, aamiin.

Peneliti menyadari sebagai hamba Allah SWT yang memiliki kekurangan dan sebagai makhluk sosial penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dorongan oleh beberapa pihak yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya ucapkan terimakasih dan apresiasi kepada semua pihak yang terlibat atas penulisan skripsi ini. Secara khusus saya ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy, D.B.A. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Asriani, S.H., M.H dan Bapak Fatih Fuadi, S.E.I, M.S.I selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan waktu dan bimbingannya.
4. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Dian Pratama
6. Teman-temanku seperjuangan Perbankan Syariah Kelas E, dan seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

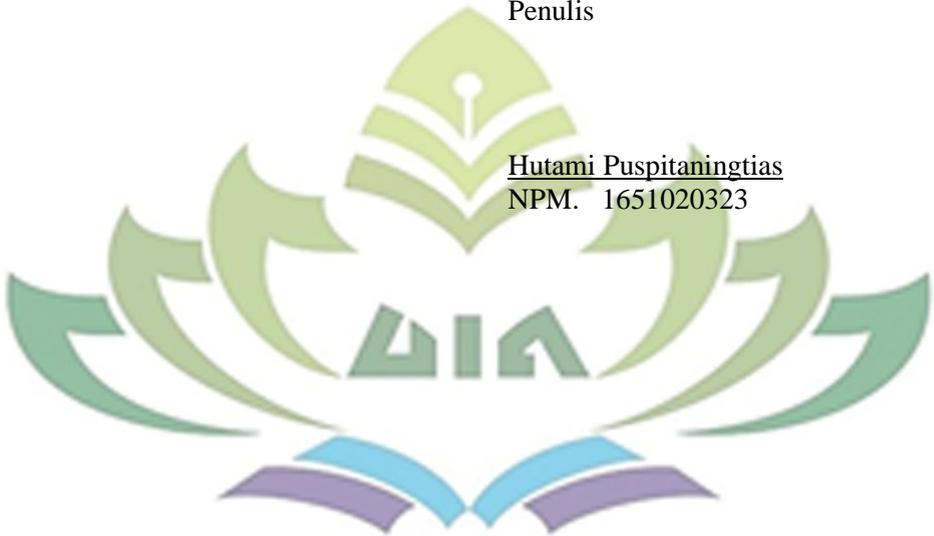
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis berharap untk para pembaca agar dapat memberikan sarannya guna untuk memperbaiki kekurangan dalam penelitian ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi sumbangan refrensi bagi penelitian selanjutnya serta bermanfaat bagi dunia perbankan dan ekonomi serta para pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, Agustus 2021

Penulis

Hutami Puspitaningtias
NPM. 1651020323



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Manfaat Penelitian	11
F. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	12
G. Sistematika Penulisan.....	13
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Yang Digunakan	15
B. Landasan Teori	16
1. Saham	16
2. Harga Saham	19
3. Pasar Modal	21
4. Pasar Modal Syariah	23
5. Jakarta Islamic Index (JII).....	27
6. Return Saham	28
7. Return dalam Perspektif Ekonomi Islam	29
8. Pasar Modal Amerika Serikat.....	29
9. Pasar Modal Cina	30
10. Perang Dagang	
C. Hipotesis.....	32

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	35
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	35
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	39
E. Metode Pengumpulan Data.....	39
F. Metode Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Objek Penelitian	43
B. Analisis Data.....	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian	50

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Rekomendasi.....	55

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perkembangan Indeks Jakarta Islamic Index (JII) dan Perkembangan Kapitalisasi Pasar Periode 2017-2019	4
Tabel 2 Pembukaan dan Penutupan IHSG dan JII.....	9
Tabel 3 Statistik IHSG dan JII.....	9
Tabel 4 Daftar Populasi Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2017-2019	36
Tabel 5 Daftar Sampel yang digunakan dalam penelitian.....	46
Tabel 6 Hasil Penelitian Sampel.....	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Grafik Pertumbuhan Ekonomi Cina.....	6
Gambar 2 Pertumbuhan Ekonomi Amerika Serikat	7





BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam menafsirkan dan memaknai judul skripsi ini, maka penulis akan memberikan penjelasan tentang istilah-istilah utama. Adapun judul proposal skripsi ini adalah “**Dampak Integrasi Harga Saham Pasar Modal Syariah Di Indonesia Terhadap Return Saham Pada Perang Dagang AS-China (Yang Terdaftar Di Perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2017-2019)**”. Dengan uraian sebagai berikut :

1. **Dampak** adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif).¹
2. **Integrasi** adalah penyatuan hingga menjadi kesatuan utuh atau bulat.²
3. **Harga saham** adalah nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemiliksaham dikemudianhari.³
4. **Pasar modal syariah** adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.⁴
5. **Perang dagang** merupakan suatu konflik ekonomi dimana sebuah negara memberlakukan pembatasan impor satu sama lain, untuk merugikan perdagangan satu sama lain.⁵
6. **Amerika Serikat** adalah negara yang berada di kawasan Amerika Utara yang terkenal dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologinya. Amerika Serikat merupakan negara federal yang terdiri atas 50 negara bagian. Amerika Serikat menghasilkan berbagai jenis industri, seperti mobil,

¹ Dendy Sugono et.al., *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 313.

² *Ibid*, h. 559.

³ Anoraga P, *Pengantar Pasar Modal*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 229.

⁴ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), 102.

⁵ Business Dictionary, <https://www.matamatapolitik.com> diakses pada 22 Juli 2020.

pesawat terbang, baja, mesin-mesin, benda elektronik, bahan makanan, produk kimia, pesawat telekomunikasi, dan industri teknologi tinggi (roket, satelit, dan pesawat ruang angkasa).⁶

7. **China** adalah sebuah negara yang terletak di Asia Timur. Negara China sebagai ekonomi terbuka memegang peran yang semakin penting dalam arena politik dan ekonomi Internasional. Pada tahun 2009 tingkat pertumbuhan PDB China mencapai 9,1% dan kontribusinya terhadap ekonomi global lebih dari 50%. Saat negara timur yang besar ini, dengan sejarahnya yang panjang, berangsur-angsur menjadi mesin pertumbuhan ekonomi global, tanda *Made in China* di seluruh dunia adalah sinyal penting yang menyatakan negara China telah menjadi bagian integral dari ekonomi global.⁷

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dari judul skripsi ini adalah **“Dampak Integrasi Harga Saham Pasar Modal Syariah Di Indonesia Terhadap Return Saham Pada Perang Dagang AS-China (Yang Terdaftar Di Perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2017-2019)”**.

B. Latar Belakang Masalah

Globalisasi perekonomian di suatu Negara tidak lagi hanya ditentukan oleh Negara itu sendiri. Melainkan kondisi perekonomian di Negara lain juga menjadi sangat berpengaruh terhadap perekonomian Negara lainnya.

Pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian suatu Negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi utama yaitu merupakan sarana untuk pendanaan usaha bagi perusahaan yang dapat mendorong perusahaan melakukan ekspansi pasar dan dapat untuk penambahan modal, sedangkan fungsi kedua dari

⁶ Mila Saraswati dan ida Widianingsih, *Be Smart Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: Grafindo, 2008), 3.

pasar modal adalah sebagai wadah atau sarana yang dapat digunakan oleh investor untuk menginvestasikan uangnya pada berbagai instrumen investasi yang ditawarkan dalam pasar modal seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain.⁸

Pasar modal dapat menggambarkan kesehatan dan pertumbuhan ekonomi suatu Negara, saat kebijakan-kebijakan pemerintah dan kondisi ekonomi suatu Negara bagus dan sudut pandang investor, biasanya harga- harga saham meningkat dan kondisi ini akan meningkatkan nilai indeks harga saham dari suatu Negara, tapi bila kondisi perekonomian sedang buruk, biasanya harga saham akan terpuruk. Sehingga berbagai macam usaha dilakukan setiap Negara untuk meminimalisasi risiko yang ada dan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. Salah satu usaha yang dilakukan adalah integrasi ekonomi terutama pasar modal yang memberikan gambaran kegiatan pasar yang sebenarnya terjadi.

Di pasar modal, para investor dapat secara efisien memantau aktivitas perusahaan-perusahaan tempat yang telah atau akan dijadikan investor untuk berinvestasi, hal ini dikarenakan adanya sifat keterbukaan yang diberlakukan oleh perusahaan *go public*. Secara internal, perusahaan yang *go public* harus dijalankan berdasarkan *good corporate governance* sebagaimana digariskan oleh peraturan perundang-undangan di pasar modal. Sedangkan secara eksternal, perusahaan harus menerapkan berbagai peraturan dalam rangka prinsip keterbukaan (*disclosure*) dan prinsip materialistis (*materiality*) baik yang dibuat oleh pemerintah maupun lembaga diluar pemerintah (Bursa Efek Indonesia, KPEI dan KSEI).⁹

Keterlibatan investor dalam transaksi dalam pasar modal ini membutuhkan informasi yang berkaitan dengan kinerja perusahaan, karena perusahaan yang memiliki kinerja yang baik

⁸ Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 33.

⁹Andika Wijaya, Wida Peace Ananta, *IPO Right Issue dan Penawaran Umum Obligasi*, (Jakarta Timur:Sinar Grafika, 2018), h. 3.

mampu memaksimalkan keuntungan perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan para pemilik saham. Kesejahteraan pemegang saham ditunjukkan melalui harga pasar per saham perusahaan, yang juga merupakan refleksi dari keputusan investasi, pendanaan dan aktiva manajemen.

Saat ini terdapat tiga jenis indeks saham syariah di Indonesia yakni *Indonesia Sharia Stock Index* (ISSI) yang merupakan *index composite* dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), *Jakarta Islamic Index* (JII) dan *Jakarta Islamic Index 70* (JII70).

Perkembangan *Jakarta Islamic Index* (JII) dan nilai kapitalisasi pasar selama periode 2017-2019 juga mengalami kenaikan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1
Perkembangan Indeks *Jakarta Islamic Index* (JII) dan Perkembangan Kapitalisasi Pasar Periode 2016-2019

No.	Tahun	Indeks JII	Nilai Kapitalisasi JII (Rp Triliun)
1	2017	759,07	2.288,02
2	2018	685,22	2.239,51
3	2019	689,09	2.318,57

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa Indeks *Jakarta Islamic Index* pada tahun 2017 ditutup dengan level 759,07 atau mengalami kenaikan sebesar 9,36% dari level penutupan pada tahun 2016 sebesar 694,13. Pada tahun 2018 ditutup dengan level 685,22 atau mengalami penurunan sebesar -9,73% dari level penutupan pada tahun 2017 sebesar 759,07. Pada tahun 2019 ditutup dengan level 689,57 atau mengalami kenaikan sebesar 0,63% dari level penutupan pada tahun 2018 sebesar 685,22.

Nilai kapitalisasi saham merupakan hasil perkalian jumlah saham yang akan dicatatkan dengan harga saham perdana untuk perusahaan yang melakukan penawaran umum atau harga saham

di Bursa untuk Perusahaan Tercatat. Nilai kapitalisasi Jakarta Islamic Index (JII) pada akhir tahun 2017 sebesar Rp 2.288,02 Triliun atau mengalami peningkatan sebesar 12,42% dari nilai kapitalisasi JII pada tahun 2016 sebesar Rp 2.035,19 Triliun. Pada akhir tahun 2018 sebesar Rp 2.239,51 Triliun atau mengalami penurunan sebesar -2,12% dari nilai kapitalisasi JII pada tahun 2017 sebesar Rp 2.288,02 Triliun. Pada akhir tahun 2019 sebesar Rp 2.318,57 Triliun atau mengalami peningkatan sebesar 3,53% dari nilai kapitalisasi JII pada tahun 2018 sebesar Rp 2.239,51 Triliun.

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa selama tahun 2017 hingga 2019 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan *Jakarta Islamic Index* (JII) mengalami peningkatan. Demikian juga dengan nilai kapitalisasi *Jakarta Islamic Index* (JII). Dengan adanya peningkatan tersebut diharapkan saham syariah bisa memberikan *return* yang baik bagi para penanam modal.

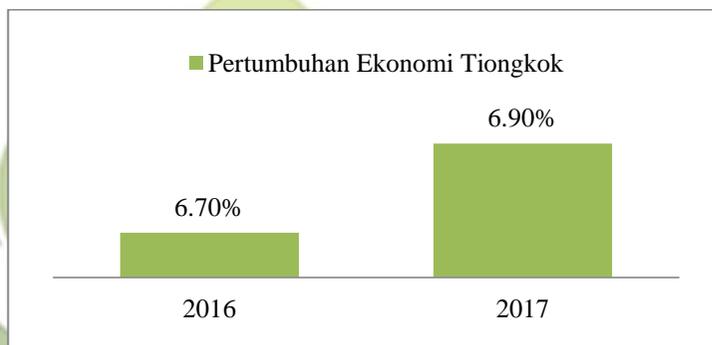
Salah satu tujuan dari investor membeli saham adalah untuk mendapatkan *return* atau pendapatan. *Return* dapat diestimasi dengan beberapa cara, diantaranya dengan menggunakan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM). CAPM mencoba untuk menganalisis hubungan antara risiko dengan *return* dimana risiko sistematis menjadi variabelnya.

Return saham adalah suatu ukuran yang dilihat oleh investor yang akan melakukan investasi pada suatu perusahaan. Tujuan investor dalam berinvestasi di pasar modal adalah untuk mendapatkan *return*. Return saham merupakan tingkat pendapatan yang diperoleh dari hasil selisih harga penutupan saham saat ini dengan harga penutupan saham sebelumnya lalu dibagi dengan harga penutupan saham tahun sebelumnya.

Harga saham dapat dikatakan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dimana kekuatan pasar di bursa ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham tersebut di pasar modal. Terjadinya transaksi tersebut didasarkan atas pengamatan para investor terhadap prestasi perusahaan dalam meningkatkan keuntungannya. Perubahan harga saham

perusahaan memberikan indikasi terjadinya perubahan prestasi perusahaan selama periode tertentu. Prestasi perusahaan bisa dikaji dari kinerja keuangan perusahaan yang diolah dari laporan keuangan yang di keluarkan secara periodik.¹⁰

Pasar modal syariah tidak hanya terdapat di Indonesia saja melainkan diberbagai Negara Islam di dunia. China merupakan negara maju dengan pertumbuhan ekonomi terbesar setelah Amerika Serikat. Bahkan para media barat menyebutkan abad 21 adalah periode kebangkitan China dan disebut sebagai kebangkitan merah. Grafik pertumbuhan ekonomi China yang tersaji dalam gambar berikut:



Gambar 1

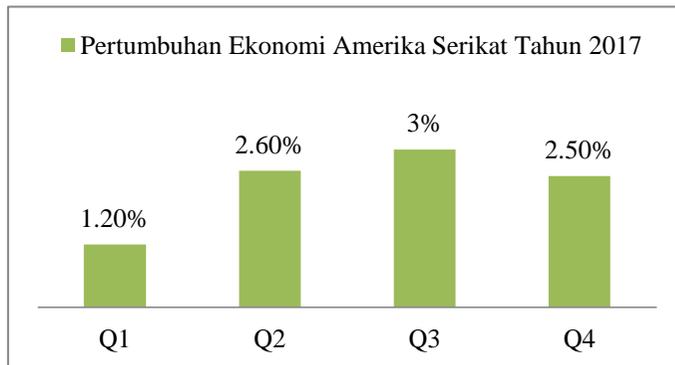
Grafik Pertumbuhan Ekonomi Tiongkok

Sumber: Kompas.com, 2018, diolah kembali tahun 2021

Dilihat dari grafik di atas, pertumbuhan ekonomi negara China pada tahun 2016 berhasil mencapai 6,7 persen, dan ini merupakan pertumbuhan terendah yang diperoleh negara China dalam 26 tahun. Meskipun begitu, pada tahun 2017 China mampu melampaui angka proyeksi analisis pertumbuhan ekonomi yakni sebesar 6,9 persen. Sedangkan pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat sendiri juga mengalami perubahan, di tahun

¹⁰ Darmadji T dan Fakhruddin, M. H, *Pasar Modal di Indonesia*. (Jakarta: Salemba Empat, 2006), 32.

2017 saat pemerintah Donald Trump, grafik pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat tersaji dalam gambar berikut:



Gambar 1

Pertumbuhan Ekonomi Amerika Serikat

Sumber: Kompas.com, Sindonews, Detik.com, 2018, diolah kembali tahun 2021

Pada kuartal pertama pemerintah Presiden Donald Trump tahun 2017, ekonomi Amerika Serikat tumbuh 1,2 persen, tiga bulan kemudian pada kuartal kedua Presiden Donald Trump sanggup menaikkan dua kali lipat menjadi 2,6 persen, pada kuartal ketiga naik lagi menjadi 3 persen, namun pada kuartal keempat tertahan dan turun menjadi 2,5 persen.

Melihat kemajuan China yang cukup pesat, nampaknya Presiden Amerika Serikat Donald Trump merancang strategi baru agar negara yang dipimpinnya ini tetap pada posisi pertama dunia. Oleh sebab itu, pada tanggal 22 Maret 2018 Donald Trump menandatangani sebuah memorandum menurut Pasal 301 Undang-Undang Perdagangan 1974, serta memerintahkan Kantor Perwakilan Dagang Amerika Serikat (USTR) untuk menerapkan bea masuk sebesar US\$50 miliar terhadap barang-barang China di bawah Pasal 301 Undang-Undang Amerika Serikat tahun 1974 tentang Perdagangan, dengan menyebut adanya “praktik

perdagangan tidak adil” dan pencurian kekayaan intelektual.¹¹

Tidak terima oleh peraturan baru tersebut, maka pada tanggal 2 April Kementerian Perdagangan China membalas Amerika Serikat dengan mengenakan bea terhadap 128 produk AS termasuk potongan aluminium, pesawat terbang, mobil, produk daging babi, dan kedelai (yang memiliki tarif 25 persen), serta buah-buahan, kacang-kacangan, dan pipa baja (15 persen). Keesokan harinya, USTR menerbitkan daftar lebih dari 1.300 kategori barang-barang impor China senilai \$50 miliar yang rencananya akan dikenakan bea, termasuk suku cadang pesawat, baterai, televisi layar datar, peralatan medis, satelit, dan senjata. Sebagai pembalasan atas pengumuman itu, China memberlakukan tambahan tarif 25 persen untuk pesawat, mobil, dan kedelai, yang merupakan ekspor pertanian utama AS ke China. Pada 5 April, Trump menginstruksikan USTR untuk mempertimbangkan tambahan pengenaan bea sebesar \$100 miliar. Dari sinilah dimulainya perang dagang antara Amerika Serikat dan China, mereka saling balas membalas satu sama lain.

Adanya perang dagang antara Amerika Serikat dan China menebarkan sentimen negatif di bursa saham seluruh dunia. Pasar saham AS di *Wall Street* dalam beberapa hari terakhir bergejolak, diikuti bursa saham regional Asia. Investor asing juga sudah mencatatkan *net sell* lebih dari Rp 20 triliun secara *year to date*. Ketidakpastian tentang masa depan perdagangan Amerika Serikat-China menyebabkan investor menunda investasi dan rencana jangka panjang lainnya. Pada bursa saham Asia, *Indeks Nikkei 225* dan *Topix* di Jepang anjlok masing-masing 3,42 persen dan 2,76 persen, *Hang Seng* di Hongkong merosot 2,63 persen dan *CSI 300* di China turun 2,54 persen. Bursa saham Eropa dan Amerika Serikat (AS) ditutup anjlok. *Euro Stoxx 50 Pr* tercatat turun 1,55 persen. Di sisi lain, *Dow Jones* turun 2,93 persen, *S&P 500* turun 2,52 persen dan *Nasdaq* turun 2,43 persen. Kejatuhan indeks saham global merupakan bentuk reaksi pasar seiring

¹¹Statement From President Donald J. Trump On Additional Proposed Section 301 Remedies, (Online) tersedia di: [WhiteHouse.gov](https://www.whitehouse.gov)

memasnya hubungan dagang antara Amerika Serikat (AS) dengan China.¹²

Meningkatnya tensi perdagangan dunia akibat perang dagang yang terjadi antara Amerika Serikat dan China berpengaruh terhadap kinerja perekonomian. Pada tanggal 23 Maret 2018 saat terjadinya pengumuman perang dagang Amerika Serikat-China, IHSG mengalami penurunan pada pembukaan dan penutupan, diikuti dengan *JII*. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Pembukaan dan Penutupan IHSG dan JII

Indeks Saham	Pembukaan	Penutupan	Poin
IHSG	6.254,0740 (-0,93%)	6.210,6980 (-0,69%)	58,7570
JII	712,5360 (-0,55%)	706,2350 (-0,88%)	3,9830

Sumber: www.idx.co.id, diolah tahun 2021

Di pasar modal Indonesia sendiri, tercatat pada tahun 2018 disaat terjadinya peristiwa perang dagang Amerika Serikat dengan China IHSG mengalami penurunan, diikuti dengan *Jakarta Islamic Index*. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Statistik IHSG dan JII

Indeks Saham	2017	2018	2019
IHSG	6,355.654	6,194.498	6,229.539
JII	759.070	685.223	698.085

Sumber: *IDX Quarterly Statistic* tersedia di www.idx.co.id, diolah tahun 2021

¹²Lika Tri Utami, "Pengaruh Peristiwa Perang Dagang AS-Cina Terhadap *Abnormal Return* dan *Abnormal Trading Volume Activity* di Bursa Efek Indonesia (BEI)". (Skripsi- Universitas Malang, 2019), Hlm. 2

Dapat dilihat dari kedua tabel diatas bahwa pada hari dan tahun terjadinya perang dagang Amerika Serikat-China IHSG dan JII mengalami penurunan. Hal ini mengindikasikan adanya reaksi saham saat terjadinya peristiwa tersebut.

Kerjasama pasar modal bertujuan untuk mewujudkan kerjasama pasar modal yang lebih erat untuk meningkatkan perdagangan intra kawasan dan memperdalam integrasi ekonomi regional.integrasi ekonomi akan menjadi lebih kuat apabila dilakukan integrasi pasar modal. Terintegrasinya pasar modal akan meningkatkan peran pasar modal pembangunan ekonomi antar negara.

Peningkatan investor dan mempererat kerjasama antar negara tersebut merupakan salah satu dari cara untuk memperluas sektor keuangan Islam melalui pasar modal syariah di berbagai negara, jika pasar modal syariah di Indonesia terintegrasi juga dengan pasar modal syariah di negara Asia lainnya maka akan berdampak pada peningkatan *supply* dan *demand* produk syariah di pasar modal. Meluasnya sektor pasar modal berpengaruh terhadap penawaran dan permintaan produk-produk yang berbasis syariah, dan merupakan salah satu cara untuk mendorong peningkatan jumlah emiten yang sahamnya di muat dan terdaftar di *Jakarta Islamic Index(JII)*.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut dengan mengambil judul **“Dampak Integrasi Harga Saham Pasar Modal Syariah Di Indonesia Terhadap Return Saham Pada Perang Dagang AS-China (Yang Terdaftar Di Perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2017-2019)”**.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang pada penelitian ini penulis merumuskan permasalahan yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Perkembangan Harga Saham Syariah Sebelum Era Perang Dagang AS-China?
2. Bagaimana Dampak Harga Saham Syariah Dalam Perspektif

Islam Pada Era Perang Dagang AS China?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan harga saham syariah yang terjadi sebelum perang dagang Amerika Serikat-China berpengaruh atau tidak yang terdaftar pada perusahaan JII.
2. Untuk mengetahui dampak harga saham syariah yang terjadi pada perang dagang Amerika Serikat-China.

E. Manfaat Penelitian

Dari setiap penelitian tentunya akan diperoleh hasil yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi penelitian maupun pihak lain yang membutuhkan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya tentang dampak integrasi harga saham pasar modal syariah di Indonesia pada era perang dagang AS-China.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi para akademisi dan pihak-pihak terkait dengan pendidikan pasar modal dan keuangan untuk memperluas wawasan mengenai fenomena integrasi pada sektor pasar modal syariah.
 - c. Dapat digunakan sebagai acuan di bidang penelitian sejenis.
2. Manfaat Praktisi
 - a. Bagi investor, dapat memberikan informasi tentang integrasi yang terjadi pada bursa saham syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta Amerika Serikat dan China.
 - b. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti khususnya mengenai potensi dampak harga saham pasar modal syariah di Indonesia pada era perang dagang AS-China.
 - c. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan wawasan pembaca terkait masalah integrasi.

Selain itu sebagai referensi bagi pembaca yang tertarik dan ingin mengkaji lebih dalam tentang penelitian ini.

F. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian sebelumnya dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Budi Santosa pada tahun 2013 yang berjudul “Integrasi Pasar Modal Kawasan China - ASEAN”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pasar modal Malaysia, Pilipina, Singapura, Thailand dan China berpengaruh positif secara signifikan terhadap pasar modal Indonesia.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Jeina Mailangky pada tahun 2013 yang berjudul “Integrasi Pasar Modal Indonesia dan Beberapa Bursa Di Dunia (Periode Januari 2013- Maret 2013)”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasi sederhana (*Bevariet Correlation*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pasar modal Indonesia memiliki ketergantungan dengan pasar modal Negara maju.
3. Penelitian yang dilakukan Ayu Syintia pada tahun 2018 yang berjudul “Analisis Integrasi Indeks Harga Saham Syariah Pada Pasar Modal Syariah Indonesia, Malaysia, China dan Jepang (Periode Mei 2011- Desember 2016) ”. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan DJMY25D, DJICHKU dan DJIJP mempunyai pengaruh terhadap ISSIJK.
4. Penelitian yang dilakukan Anjar Ningtias pada tahun 2014 yang berjudul “Analisis Integrasi Bursa Saham di Asia, Eropa, dan Amerika dengan Bursa Saham di Indonesia (Studi Kasus: Syariah dan Konvensional)”. Penelitian ini menerapkan metode Vector Autoregressive (VAR) / Vector Error Correction Model (VECM) dan data indeks penutupan harian mulai dari 2008 sampai 2013. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Hasil

dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan kausalitas antara semua bursa saham syariah dan konvensional di Malaysia, Jepang, Inggris, Kanada, dan Amerika Serikat dengan bursa saham syariah dan konvensional Indonesia. Kemudian berdasarkan analisis kointegrasi, hanya bursa saham syariah dan konvensional Malaysia yang memiliki hubungan jangka panjang dengan bursa saham syariah dan konvensional Indonesia. Selanjutnya, berdasarkan analisis Variance Decomposition (VD) terlihat bursa saham syariah dan konvensional Indonesia memberikan kontribusi terbesar terhadap pergerakan bursa saham syariah dan konvensional Malaysia. Sementara itu, penyumbang kontribusi terbesar terhadap pergerakan bursa saham syariah dan konvensional Indonesia sendiri berasal dari bursa saham syariah dan konvensional Amerika Serikat.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini merujuk pada buku pedoman penulisan skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2020. Sistematika penulisan berguna untuk mengetahui gambaran singkat secara keseluruhan isi skripsi, sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Pada bab I berupa pendahuluan yang memaparkan mengenai Penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab II terdiri dari teori *signaling* serta asimetri informasi, saham, harga saham, pasar modal, pasar modal syariah, *Jakarta Islamic Index*, return saham, pasar modal amerika serikat, pasar modal china, perang dagang, *event studies*, hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

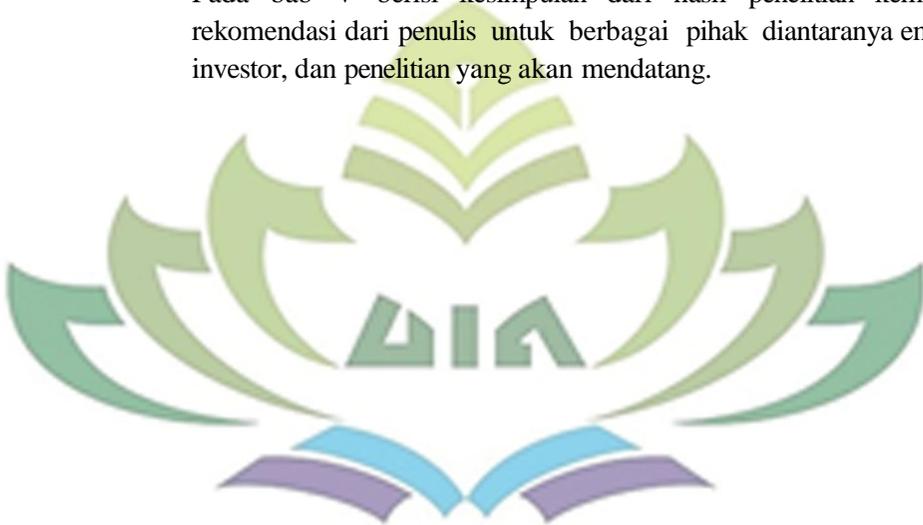
Pada bab III menjelaskan mengenai waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, definisi operasional variable penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab IV menjelaskan mengenai objek penelitian, pembahasan hasil penelitian dan analisis.

BAB V : Penutup

Pada bab V berisi kesimpulan dari hasil penelitian kemudian rekomendasi dari penulis untuk berbagai pihak diantaranya emiten, investor, dan penelitian yang akan mendatang.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori Yang Digunakan

1. Teori Signaling dan Asimetri Informasi

Pasar modal dapat dikatakan efisien jika telah mencerminkan semua informasi. Asimetri informasi merupakan informasi privat yang hanya dimiliki investor yang memiliki informasi, investor yang memiliki informasi privat akan melakukan *spekulasi* sedangkan investor yang tidak memiliki informasi privat akan berusaha mendapatkan informasi tersebut dengan cara mengamati perubahan harga saham yang dilakukan oleh investor yang mempunyai informasi privat sebab hal tersebut merefleksikan informasi .

Insider trading berkaitan erat dengan asimetri informasi, hal ini dikarenakan *insider trading* merupakan kegiatan perdagangan sekuritas yang dilakukan oleh *corporate insider*. *Corporate insider* merupakan pejabat perusahaan, pihak manajemen, para direksi maupun pemegang saham mayoritas yang mempunyai informasi privat.

Asimetri informasi dapat mengakibatkan kerugian emiten, agar asimetri informasi tersebut berkurang maka emiten harus memberikan informasi yang dimiliki. Informasi privat di rilis kepada publik melalui pengumuman, asimetri informasi mengimplikasikan bahwa seorang manajer berupaya untuk mengurangi asimetri informasi guna memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara yang dikehendaki. Ketika terdapat asimetri informasi, keputusan pengungkapan yang dibuat oleh manajer dapat mempengaruhi harga saham karena asimetri informasi antara investor yang lebih terinformasi dan kurang terinformasi akan menimbulkan biaya transaksi dan mengurangi likuiditas dalam pasar saham suatu perusahaan.

Menurut Jogiyanto, informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Teori

signalling merupakan teori yang mempelajari adanya kenaikan dan turunnya harga di pasar, seperti harga saham, obligasi, reksadana dan sebagainya yang dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan investor. *Signalling teori* menyatakan bahwa ada sinyal yang dapat memberikan sinyal terhadap reaksi pasar, sinyal tersebut bertujuan untuk menarik perhatian investor. Informasi yang dipublikasikan diharapkan memberikan sinyal yang positif, saat informasi dipublikasikan maka investor akan menganalisisnya terlebih dahulu apakah itu sinyal informasi *goodnews* atau *badnews*, saat reaksi positif maka sinyal tersebut dapat dipercaya oleh pasar yang akan mempengaruhi volume perdagangan saham.

Teori *signalling* memiliki asumsi dasar bahwa manajemen memiliki informasi yang lengkap dan akurat mengenai nilai perusahaan yang tidak diketahui oleh investor luar. Dengan melihat uraian diatas maka asimetri informasi dengan teori *signaling* berhubungan erat dengan nilai perusahaan.

B. Landasan Teori

1. Saham

a. Pengertian Saham

Menurut Sunariyah, saham didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan.¹³ Sementara dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang diharamkan seperti bir dan lain-lain.¹⁴ Sedangkan menurut Fahmi, saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan yang tercantum dan disertai dengan jelas hak dan kewajiban setiap anggota pemegangnya dan merupakan persediaan yang siap untuk dijual.¹⁵

¹³ Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, 49.

¹⁴ Sri Hermuningsih, *Pengantar Pasar Modal Indonesia*, 230

¹⁵ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2011),

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan saham merupakan surat bukti kepemilikan oleh investor terhadap suatu perusahaan di mana investor memiliki hak atas perusahaan terkait.

Menurut Jogiyanto, suatu perusahaan dapat menjual hak kepemilikannya dalam bentuk saham (*stock*). Jika perusahaan hanya mengeluarkan satu kelas saja, saham ini disebut dengan saham biasa (*common stock*). Untuk menarik investor potensial lainnya, suatu perusahaan mungkin juga mengeluarkan kelas lain dari saham, yaitu yang disebut dengan saham preferen (*preferred stock*). Saham preferen mempunyai hak-hak prioritas lebih dari saham biasa. Hak-hak prioritas dari saham preferen yaitu hak atas dividen yang tetap dan hak terhadap aktiva jika terjadi likuidasi. Akan tetapi, saham preferen umumnya tidak mempunyai hak veto seperti yang dimiliki oleh saham biasa. Saham preferen akan dibahas terlebih dahulu diikuti oleh saham biasa.¹⁶

b. Jenis-jenis Saham

Berikut adalah jenis-jenis saham menurut Jogiyanto :

1) Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Saham preferen mempunyai sifat gabungan (*hybrid*) antara obligasi (*bond*) dan saham biasa. Seperti *bond* yang membayarkan bunga atas pinjaman, saham preferen juga memberikan hasil yang tetap berupa dividen preferen. Seperti saham biasa, dalam hal likuidasi klaim pemegang saham preferen di bawah klaim pemegang obligasi (*bond*).

2) Saham Biasa (*Common Stock*)

Jika perusahaan hanya mengeluarkan satu kelas saham saja, saham ini biasanya dalam bentuk saham biasa (*common stock*). Pemegang saham adalah pemilik dari perusahaan mewakili kepada manajemen untuk menjalankan operasi perusahaan sebagai pemilik perusahaan, pemegang saham biasa mempunyai beberapa hak yaitu hak kontrol, hak menerima pembagian keuntungan, dan hak preemptif.

¹⁶ Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. h. 169.

c. Keuntungan dan Resiko Memegang Saham

Pada dasarnya, ada dua keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham :

1) Dividen

Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Jika seorang pemodal ingin mendapatkan dividen, maka pemodal tersebut harus memegang saham tersebut dalam kurun waktu yang relatif lama yaitu hingga kepemilikan saham tersebut berada dalam periode dimana diakui sebagai pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen.

2) *Capital Loss*

Merupakan kebalikan dari *Capital Gain*, yaitu suatu kondisi dimana investor menjual saham lebih rendah dari harga beli. Misalnya saham PT. XYZ yang dibeli dengan harga Rp 2.000 per saham, kemudian harga saham tersebut terus mengalami penurunan hingga mencapai Rp 1.400 per saham. Karena takut harga saham tersebut akan terus turun, investor menjual pada harga Rp 1.400 tersebut sehingga mengalami kerugian sebesar Rp 600 per saham.

3) Risiko Likuidasi

Perusahaan yang sahamnya dimiliki, dinyatakan bangkrut oleh Pengadilan, atau perusahaan tersebut dibubarkan. Dalam hal ini hak klaim dari pemegang saham mendapat prioritas terakhir setelah seluruh kewajiban perusahaan dapat dilunasi (dari hasil penjualan kekayaan perusahaan). Jika masih terdapat sisa dari hasil penjualan kekayaan perusahaan tersebut, maka sisa tersebut dibagi secara proposional kepada seluruh pemegang saham. Namun jika tidak terdapat sisa kekayaan perusahaan, maka pemegang saham tidak akan

memperoleh hasil dari likuidasi tersebut. Kondisi ini merupakan risiko yang terberat dari pemegang saham. Untuk itu seorang pemegang saham dituntut untuk secara terus menerus mengikuti perkembangan perusahaan.¹⁷

2. Harga Saham

a. Pengertian Harga Saham

Harga saham adalah nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemiliksaham di kemudian hari.¹⁸ Salah satu konsep dasar dalam manajemen keuangan yaitu bahwa tujuan yang ingin dicapai manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Bagi perusahaan yang telah *go public*, tujuan tersebut dapat dicapai dengan cara memaksimalkan nilai pasar harga saham yang bersangkutan. Dengan demikian pengambilan keputusan selalu didasarkan pada pertimbangan terhadap maksimalisasi kekayaan para pemegang saham.

b. Jenis-jenis Harga Saham

Harga saham menurut Sawidji, dapat dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu:

1) Harga Nominal

Harga nominal merupakan nilai yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkannya. Harga nominal ini tercantum dalam lembar saham tersebut.

2) Harga Perdana

Harga perdana merupakan harga sebelum harga tersebut dicatat di bursa efek. Besarnya harga perdana ini tergantung dari persetujuan antara emiten dan penjamin emisi.

¹⁷ www.idx.co.id, diakses pada 22 Juli 2020.

¹⁸ Anoraga P, *Pengantar Pasar Modal* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 229.

3) Harga Pasar

Harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu ke investor yang lain. Harga pasar terjadi setelah saham tersebut dicatat di bursa efek.

4) Harga Pembukaan

Harga pembukaan adalah harga yang diminta penjual dari pembeli pada saat jam bursa dibuka

5) Harga Penutupan

Harga penutupan merupakan harga yang diminta oleh penjual dan pembeli saat akhir hari buka.

6) Harga Tertinggi

Harga saham tidak hanya sekali atau dua kali dalam satu hari, tetapi bisa berkali dan tidak terjadi pada harga saham yang lama. Dari harga-harga yang terjadi tentu ada harga yang paling tinggi pada satu hari bursa tersebut, harga itu disebut harga tertinggi.

7) Harga Terendah

Harga terendah merupakan kebalikan dari harga tertinggi, yaitu harga yang paling rendah pada satu hari bursa.

8) Harga Rata-rata

Harga rata-rata merupakan rata-rata dari harga tertinggi dan terendah. Harga ini bisa dicatat untuk transaksi harian, bulanan, atau tahunan.

b. Integrasi Harga Saham

Integrasi pasar modal merupakan suatu keadaan dimana harga saham diberbagai pasar modal di dunia mempunyai pengaruh karena adanya hubungan yang sangat (*closely correlated*) antara suatu pasar modal dengan pasar modal lainnya di dunia, sehingga pasar modal di dunia dapat mencapai suatu harga internasional (*international pricing*) atas saham-saham mereka dan memberikan akses yang tidak terbatas atau hambatan apapun kepada para investor

diseluruh dunia untuk memilikinya.¹⁹

Integrasi dalam arti yang lebih luas berarti harga saham di berbagai pasar modal dunia memiliki korelasi yang semakin erat (positif). Integrasi dalam arti yang paling luas berarti perusahaan mampu membuat saham mereka mencapai harga internasional berdasarkan akses yang tak terbatas bagi semua investor.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Di pasar sekunder atau dalam aktivitas perdagangan saham sehari-hari, harga-harga saham mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan maupun penurunan. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Dengan kata lain harga saham terbentuk oleh *supply* dan *demand* atas saham tersebut. *Supply* dan *demand* tersebut terjadi karena adanya banyak faktor, baik yang sifatnya spesifik atas saham tersebut (kinerja perusahaan dan industri dimana perusahaan tersebut bergerak) maupun faktor yang sifatnya makro seperti tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar dan faktor-faktor non ekonomi seperti kondisi sosial dan politik, dan faktor lainnya.²⁰

3. Pasar Modal

a. Pengertian Pasar Modal

Pasar modal merupakan bagian integral dari suatu sistem keuangan. Istilah pasar biasanya menggunakan kata bursa, *exchange*, dan *market*. Sementara untuk istilah modal sering digunakan kata efek, *securities*, dan *stock*. Secara umum, pasar modal dalam arti sempit dipahami suatu tempat yang terorganisasi dimana efek-efek diperdagangkan yang disebut Bursa Efek. Bursa Efek atau *stock exchange* adalah suatu sistem yang terorganisasi yang mempertemukan

¹⁹ Jeina Mailanky, "Integrasi Pasar Modal dan Beberapa Bursa di Dunia". *JurnalEMBA*, Vol. 1 No. 3 (September 2013), h. 723.

²⁰ www.idx.co.id, diakses pada 23 Juli 2020

penjual dan pembeli efek yang dilakukan secara baik maupun dengan melalui wakil-wakilnya. Fungsi bursa efek ini antara lain kontinuitas pasar dan menciptakan harga efek yang wajar melalui mekanisme permintaan dan penawaran.²¹

Istilah pasar biasanya digunakan istilah bursa, *exchange* dan *market*. Sementara untuk istilah modal sering digunakan dengan istilah efek, securities, dan stock. Pengertian Pasar Modal berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal dalam Bab I Ketentuan Umum, Pasal 1 ayat (13), yang didalamnya disebutkan, bahwa Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.²²

Definisi pasar modal dalam arti luas adalah pasar kongkret atau abstrak yang mempertemukan pihak yang menawarkan dan memerlukan dana jangka menengah dan panjang, yaitu jangka satu tahun ke atas. Pasar modal merupakan tempat pertemuan antara penawaran dan permintaan surat berharga. Di tempat inilah para pelaku pasar yang punya kelebihan dana (investor) melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan oleh emiten. Pihak emiten yang membutuhkan dana menawarkan surat berharga dengan cara *listing* terlebih dahulu pada badan otoritas di pasar modal.²³

Menurut beberapa ahli yang dimaksud dengan pasar modal adalah:

- 1) Tjipto Darmadji, dkk; adalah pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan dalam bentuk hutang ataupun modal

²¹ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Kencana, 2009), h. 209.

²² Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.

²³ Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia* (Jakarta: Prenadamedia Kencana, 2014), 82.

sendiri.²⁴

- 2) Y. Sri Susilo, dkk; pasar modal (*capital market*) adalah pasar keuangan untuk dana-dana jangka panjang dan merupakan pasar yang konkret.²⁵
- 3) Menurut Marzuki Usman, pasar modal adalah pelengkap di sektor keuangan terhadap dua lembaga lainnya yaitu bank dan lembaga pembiayaan.²⁶
- 4) John Downes dan Jordan Elliot Goodman, pasar modal adalah dimana dana modal utang dan ekuitas diperdagangkan. Didalamnya termasuk penempatan pribadi sumber-sumber utang dan ekuitas dan juga pasar pasar dan bursa-bursa terorganisasi.²⁷

Dengan demikian, secara umum dapat dipahami bahwa pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak yang membutuhkan dana (emiten) untuk melakukan transaksi dalam rangka penggunaan modal tersebut.

4. Pasar Modal Syariah

a. Pengertian Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang, seperti: riba, perjudian, spekulasi, dan lain-lain. Pasar modal syariah secara resmi diluncurkan pada tanggal 14 Maret 2003 bersamaan dengan penandatanganan MOU antara BAPEPAM dengan Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).²⁸

Walaupun secara resmi diluncurkan pada tahun 2003,

²⁴ Tjipto Darmadji, et. al. *Pasar Modal di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), 1.

²⁵ Y. Sri Susilo, et. al. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), 189.

²⁶ Panji Anoraga, Piji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 5.

²⁷ John Downes dan Jordan Elliot Goodman, *Kamus Istilah Keuangan dan Investasi*, Edisi Ketiga (Jakarta: Elex Media Komputindo), h. 76.

²⁸ Ahmad Ifham, *Buku Pintar Ekonomi Syariah* (Jakarta: PT Gramedia, 2010), h. 351.

namun instrument pasar modal syariah telah hadir di Indonesia sejak tahun 1997. Hal ini ditandai dengan peluncuran Danareksa Syariah pada tanggal 3 Juli 1997 oleh PT *Danareksa Investment Management*. Selanjutnya BEJ bekerja sama dengan PT *Danareksa Investment Management* meluncurkan Jakarta Islamic Index (JII) pada tanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan memandu investor yang ingin menanamkan dana nya secara syariah. Dengan hadirnya indeks tersebut, maka para investor telah disediakan saham-saham yang dijadikan sarana berinvestasi dngan penerapan prinsip syariah telah disiapkan bagi para investor.²⁹

Pengertian pasar modal secara umum merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Penjual dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal (emiten), sehingga mereka berusaha untuk menjual efek-efek dipasar modal. Sedangkan pembeli (investor) adalah pihak yang ingin membeli modal di perusahaan yang menurut mereka menguntungkan.³⁰ Jadi, pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk utang (obligasi) maupun modal sendiri (saham).³¹

b. Dasar Hukum Pasar Modal Syariah

1) Firman Allah Swt

... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ...

Artinya: "...dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba⁵⁷...". (QS. Al-Baqarah : 275)

²⁹<http://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Syariah.aspx> diakses pada 23 Juli 2020.

³⁰ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya* (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2002), h. 193.

³¹ Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2006), h.302.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ...

Artinya: “Hai orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu,...”.
(QS. al-Nisa’ : 29)

2) Hadis Nabi Saw

“Diriwayatkan dari Abi Hurairah r.a, ia berkata, Rasulullah Saw melarang jual beli hashah dan jual beli yang mengandung gharar”. (HR. Muslim)

Diriwayatkan dari Hakim bin Hizam, ia berkata : Saya menemui Rasulullah saw, lalu berkata : Seorang laki-laki datang kepadaku meminta agar saya menjual suatu barang yang tidak ada pada saya, saya akan membelikan untuknya di pasar kemudian saya menjualnya kepada orang tersebut. Rasulullah saw. menjawab: “Janganlah kamu menjual sesuatu yang tidak ada padamu”. (HR. Tirmidzi)

Dari Ma’ar bin Abdullah, dari Rasulullah saw Bersabda: Tidaklah melakukan ihtikar (penimbunan/monopoli) kecuali orang yang bersalah”. (HR Muslim)

3) Kaidah fiqh

“Pada dasarnya, segala bentuk mu’amalah boleh dilakukan sepanjang tidak ada dalil yang mengharamkannya.”

“Tidak boleh melakukan perbuatan hukum atas milik orang lain tanpa seizinnya.”

Adapun fatwa DSN-MUI yang terkait dengan pengembangan pasar modal syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Fatwa No. 10/DSN-MUI/IV/2000 tentang Wakalah.
- 2) Fatwa No.11/DSN-MUI/IV/2000 tentang Kafalah.
- 3) Fatwa No. 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi untuk Reksadana Syariah.
- 4) Fatwa No. 32/DSN-MUI/IX/2002 tentang Obligasi Syariah.
- 5) Fatwa No. 13/DSN-MUI/IX/2002 tentang Obligasi Syariah Mudharabah.
- 6) Fatwa No. 40/DSN-MUI/IX/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syaiah di Bidang Pasar Modal.
- 7) Fatwa No. 41/DSN-MUI/III/2004 tentang Obligasi Syariah Ijarah.
- 8) Fatwa No. 50/DSN-MUI/III/2006 tentang Tentang Akad Mudharabah Musyarakah.
- 9) Fatwa No. 59/DSN-MUI/V/2007 tentang Obligasi Syariah Mudharabah Konversi.
- 10) Fatwa No. 65/DSN-MUI/III/2008 tentang Tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Syariah (HMETD Syariah).
- 11) Fatwa No. 66/DSN-MUI/III/2008 tentang Waran Syariah.
- 12) Fatwa No. 69/DSN-MUI/IV/2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara.
- 13) Fatwa No. 70/DSN-MUI/IV/2008 tentang Metode Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara.
- 14) Fatwa No. 71/DSN-MUI/IV/2008 tentang *Sale and Lease Backo*.
- 15) Fatwa No. 72/DSN-MUI/IV/2008 tentang SBSN Ijarah *Sale and Lease Back*.
- 16) Fatwa No. 76/DSN-MUI/IV/2010 tentang SBSN Ijarah *Asset to be Leased*.

- 17) Fatwa No. 80/DSN-MUI/III/2008 tentang Penerapan Prinsip Syariah Dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek.

5. *Jakarta Islamic Index (JII)*

Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama seperti ISSI, *review* saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES oleh OJK.³²

Jakarta Islamic Index merupakan indeks yang terdiri 30 saham mengakomodasi investasi syariat dalam Islam atau indeks yang berdasarkan syariat Islam. Saham-saham yang masuk dalam indeks syariah adalah *emiten* yang kegiatannya tidak bertentangan dengan syariah.³³

Untuk menetapkan saham-saham yang masuk dalam perhitungan *Jakarta Islamic Index* dilakukan proses seleksi sebagai berikut:

- 1) Saham-saham yang akan dipilih berdasarkan Daftar Efek Syariah (DES) yang dikeluarkan oleh Bapepam-LK;
- 2) Memilih 60 saham dari Daftar Efek Syariah tersebut berdasarkan urutan kapitalisasi pasar terbesar selama 1 tahun terakhir;
- 3) Dari 60 saham tersebut, dipilih 30 saham berdasarkan tingkat likuiditas yaitu nilai transaksi di pasar reguler selama 1 tahun terakhir.

³²“*Indeks Saham Syariah*”, (Online), tersedia di www.idx.co.id

³³Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, ..., Hlm.

Jakarta Islamic Index akan di *review* setiap 6 bulan, yaitu setiap bulan Januari dan Juli atau berdasarkan per iode yang ditetapkan oleh Bapepam-LK yaitu pada saat diterbitkannya Daftar Efek Syariah. Sedangkan perubahan jenis usaha emiten akan dimonitor secara terus menerus berdasarkan data publik yang tersedia.³⁴

6. Return Saham

Menurut Jogiyanto, *Return* adalah hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa *return* realisasian (*actual return*) dan *return* ekspektasian (*expected return*).³⁵ Martono dan Harjito juga mendefinisikan *return* sebagai tingkat pengembalian hasil yang diperoleh oleh para investor yang telah menginvestasikan sejumlah dananya pada saham perusahaan tertentu.³⁶

Return ekspektasi (*expected return*) adalah tingkat keuntungan yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa yang akan datang, dan sifatnya belum terjadi.³⁷ Perhitungan *return* yang diharapkan bisa dilakukan dengan menghitung rata-rata dari semua *return* yang mungkin terjadi, dan setiap *return* yang mungkin terjadi sudah diberi bobot berdasarkan profitabilitas terjadinya.³⁸ Return Realisasi (*actual return*) adalah tingkat return atau keuntungan yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. *Actual return* dapat digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan.³⁹

³⁴Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), Hlm. 202

³⁵Hartono, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, 205.

³⁶Martono dan Agus Harjito, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Ekonisia, 2014), 414.

³⁷Dermawan Sjahrial, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2008), 68.

³⁸Hadi, *Pasar Modal Acuan Teoritis Dan Praktis Investasi Di Instrumen Keuangan Pasar Modal*, 210.

³⁹Dermawan Sjahrial, *Manajemen Keuangan*, 69.

7. Pasar Modal Amerika Serikat

Pengaturan mengenai Pasar Modal di dunia telah lama ada di dunia ini, yaitu sejak sebelum tahun 1900. Hal tersebut dimulai dengan aktivitas perekonomian dari sektor perkebunan dan pertanian, yang terus berkembang. Negara-negara seperti Belanda, Inggris, Spanyol, Portugis yang kian maju karena eksploitasi hasil pertanian dan perkebunan, terutama rempah-rempah dinegara jajahannya.⁴⁰ Pembesaran skala usaha-usaha pertanian dan perkebunan tentunya mengakibatkan meningkatnya keperluan dana, maka mulailah diperkenalkan suatu modusperhimpunan dana dari masyarakat Eropa. Modus tersebut kemudian berkembang dan menjadi cikal bakal pasar modal. Dan sejak pasar modal tumbuh dan berkembang, para pedagang di pasar modal sudah memerlukan suatu aturan main agar pasar dapat menjadi tertib, adil, dan sebagainya.

8. Pasar Modal Cina

Pasar saham di Cina mengalami kelahiran sebenarnya di awal tahun 1990-an yakni Bursa Efek Shanghai dan Shenzhen yang sudah lama ditunggu-tunggu. Tahun 2000, pasar saham Tiongkok telah memiliki lebih dari 1.000 perusahaan terdaftar, dengan nilai kapitalisasi pasar hampir sepertiga dari produk domestik bruto (PDB) keseluruhan Tiongkok, dan pada akhir tahun 1998, investor telah membuka hampir 40 juta rekening investasi.⁴¹

Shanghai Stock Exchange adalah bursa efek terbesar di Republik Rakyat Tiongkok. Ia terletak di kota Shanghai, Republik RakyatTiongkok. Bursa ini didirikan pada 26 November 1990 dan mulai beroperasi pada 19 Desember tahun itu juga. Bursa saham ini merupakan organisasi nirlaba yang dikelola oleh China Securities Regulatory Commission (CSRC).

⁴⁰ M. Irsan Nasarudin dan Indra Surya, *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2004), Hlm.54

⁴¹Seddighi, H.R.; Nian, W, "The Chinese stock exchange market: operations and efficiency". *Applied Financial Economics*, 14 (11), 2004, Hlm.785-797

Indeks pasar saham utama SSE adalah *SSE Composite* (dikenal sebagai "*Shanghai Composite*"), yang merupakan indikator paling sering digunakan untuk mencerminkan kinerja pasar SSE. Indeks penting lainnya yang digunakan di Bursa Efek Shanghai termasuk Indeks SSE 50 dan Indeks SSE 180.

Pada Mei 2012, sejumlah 932 perusahaan mencatatkan sahamnya di SSE. Pada Desember 2011, harga saham-saham di SSE mencapai AS\$2,3 triliun dalam kapitalisasi pasar global. Masa perdagangan di bursa SSE adalah 09:30 hingga 11:30 dan 13:00 hingga 15:00 setiap hari kecuali Sabtu, Minggu, dan hari libur yang ditetapkan pengelola bursa sebelumnya.

9. Perang Dagang

Perang adalah menunjukkan adanya permusuhan atau ketegangan diantara dua pihak. Seperti yang kita ketahui, perang biasanya identik dalam bentuk pertempuran bersenjata, namun di era globalisasi ini perang juga bisa terjadi dalam upaya menjaga dan mempertahankan stabilitas ekonomi suatu negara. Berkenaan dengan hal itu, perang dagang dapat dipahami sebagai ketegangan ekonomi diantara dua negara yang sebelumnya saling bekerjasama atau terikat dalam hubungan dagang. Lebih jelasnya disebutkan dalam kamus ekonomi bahwa perang dagang merupakan konflik ekonomi yang diwujudkan dengan pemberlakuan kebijakan pembatasan impor antar-negara. Pembatasan impor tersebut antara lain dengan meningkatkan bea masuk barang, melarang barang tertentu diimpor, membuat standard barang yang masuk menjadi lebih tinggi, barang tertentu harus diuji lagi dan mendapat sertifikasi tambahan, dan lain-lain.

Bisa disimpulkan bahwa perang dagang adalah segala jenis hambatan perdagangan seperti peningkatan tarif, pembatasan impor, dan lain-lain yang dikenakan negara terhadap negara lainnya, sehingga menjadi konflik ekonomi antar negara karena setiap negara memiliki kepentingan negara yang berbeda-beda.

Perang dagang dapat dimulai jika satu negara menganggap praktik perdagangan negara lain tidak adil, dan mereka merasa terancam, sehingga sebagai proteksionisme diri, negara tersebut memberlakukan atau meningkatkan tarif. Hal ini dilakukan negara sebagai perwujudan negara atas kepentingan nasionalnya.⁴²

Dalam penelitian kali ini, perang dagang yang disebabkan oleh dua negara adidaya yaitu Amerika Serikat dan China yang tengah berseteru dapat mempengaruhi perekonomian dunia global termasuk Indonesia.

10. *Event Studies* (studi peristiwa)

Event studies diartikan mempelajari pengaruh suatu peristiwa terhadap harga saham di pasar pada saat sebelum peristiwa terjadi atau pada saat peristiwa terjadi dan beberapa saat setelah peristiwa terjadi. Hasil analisis tersebut sangat penting sebagai suatu pelajaran dari pengalaman sehingga dapat mengambil keputusan untuk membeli ataupun menjual saham ketika peristiwa yang bersifat sama terulang kembali.⁴³

Event studies merupakan peristiwa yang terjadi pada kebijakan internal perusahaan meliputi kebijakan untuk menerbitkan saham tambahan (*right issue*), kebijakan ekspansi, kebijakan deviden, kebijakan untuk melakukan merger/akuisisi, kebijakan untuk mencari sumber modal luar dalam artian hutang dan lain-lain.⁴⁴

Tindakan *corporate action* seperti *right issue* merupakan studi peristiwa, dengan adanya pengumuman tersebut maka investor menganalisis kemudian mengambil keputusan atas peristiwa *right issue*. Dalam menganalisis suatu peristiwa terhadap harga saham diperlukan batasan untuk mengukur *expected return*, *actual return* atau bahkan *abnormal return*

⁴² Business Dictionary, <https://www.matamatapolitik.com> diakses pada 26 Juli 2020.

⁴³Samsul, *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*, 232.

⁴⁴Rianti Setyawasih, "Studi Tentang Peristiwa (Event Studi): Suatu Panduan Riset Manajemen Keuangan Dipasar Modal," 52.

yang mungkin terjadi sebelum atau sesudah pengumuman peristiwa tersebut terjadi, batasan ini disebut *window period*. Tujuan *window period* untuk memastikan keadaan pasar sebelum dan sesudah paska peristiwa terjadi untuk membandingkan *abnormal return* dan *trading volume activity*.⁴⁵

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁴⁶ Oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁴⁷ Adapun hipotesis pada penelitian ini :

- a. Perbedaan harga saham sebelum dan sesudah peristiwa perang dagang Amerika Serikat-Cina

Setiap peristiwa yang diinformasikan kepada publik dalam bentuk pengumuman atau siaran langsung diberbagai media dapat membuat bursa saham semakin sensitif terhadap lingkungan disekitarnya, baik berkaitan atau tidak berkaitan secara langsung. Pasar saham akan bereaksi terdapat peristiwa yang berlangsung. Suatu peristiwa yang dapat mempengaruhi harga saham dipasar modal dianggap mengandung informasi bagi investor. Peristiwa yang mengandung informasi akan diserap oleh pelaku pasar dan digunakan untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan dimasa yang akan datang. Informasi tersebut mempengaruhi pengambilan keputusan para investor. Peristiwa yang mengandung informasi akan diserap oleh pelaku pasar dan digunakan untuk memperoleh

⁴⁵Samsul, *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*, 233.

⁴⁶Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT. Rajagrafindo-Persada, 2017), 57.

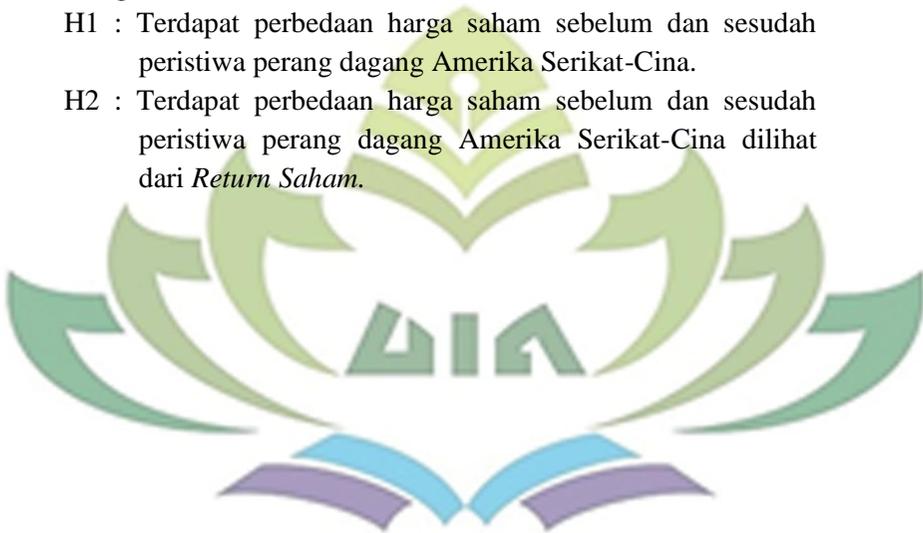
⁴⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Rnd* (Bandung: Alfabeta, 2017), 63.

keuntungan yang diharapkan dimasa yang akan datang. Informasi tersebut mempengaruhi pengambilan keputusan para investor.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ekaputri yang berjudul Analisis Perbandingan return saham sebelum dan sesudah peristiwa Aksi Damai 411 dan 212 mengatakan adanya perbedaan rata-rata return saham sebelum dan sesudah peristiwa. Dikarenakan fluktuasi harga kurang stabil pada periode sesudah peristiwa, sehingga ditemukan perbedaan rata-rata yang signifikan.

Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1 : Terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah peristiwa perang dagang Amerika Serikat-Cina.
- H2 : Terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah peristiwa perang dagang Amerika Serikat-Cina dilihat dari *Return Saham*.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ifham, *Buku Pintar Ekonomi Syariah* (Jakarta: PT Gramedia, 2010)
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Kencana, 2009)
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2017)
- Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia* (Jakarta: Prenadamedia Kencana, 2014)
- Anoraga P, *Pengantar Pasar Modal*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Business Dictionary, <https://www.matamatapolitik.com> diakses pada 22 Juli 2020.
- Business Dictionary, <https://www.matamatapolitik.com> diakses pada 26 Juli 2020.
- Darmadji T dan Fakhruddin, M. H, *Pasar Modal di Indonesia*. (Jakarta: Salemba Empat, 2006)
- Dendy Sugono et.al., *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008)
- <http://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Syariah.aspx> diakses pada 23 Juli 2020.
- Indeks Saham Syariah*, (Online), tersedia di www.idx.co.id
- Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2011)
- Iyah Faniyah, *Investasi Syariah dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017)
- Jeina Mailanky, "Integrasi Pasar Modal dan Beberapa Bursa di Dunia". *JurnalEMBA*, Vol. 1 No. 3 (September 2013)
- Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*.
- John Downes dan Jordan Elliot Goodman, *Kamus Istilah Keuangan dan Investasi*, Edisi Ketiga (Jakarta: Elex Media Komputindo)

- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya* (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2002)
- Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013)
- Lika Tri Utami, “Pengaruh Peristiwa Perang Dagang AS-Cina Terhadap *Abnormal Return* dan *Abnormal Trading Volume Activity* di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.(Skripsi- Universitas Malang, 2019)
- M. Irsan Nasarudin dan Indra Surya, *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2004)
- M. Irsan Nasrudin, et. al. *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia, cet 5* (Jakarta: Kencana, 2008)
- Metode Penelitian Bisnis, (Bandung:Alfabeta, 2013)
- Mila Saraswati dan ida Widianingsih, *Be Smart Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: Grafindo, 2008)
- Mustafa Edwin Nasution, et.al., *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2007)
- Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta; Kencana, 2006)
- Panji Anoraga, Piji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Riwayat Singkat Perseroan, Indofood, 2015, <https://www.indofood.com/company/indofood-at-a-glance>.
- Riwayat Singkat Perusahaan, Wika Beton, 2019, <https://www.wika-beton.co.id/page/Sekilas-Info-Perusahaan/ind>.
- Seddighi, H.R.; Nian, W, “*The Chinese stock exchange market: operations and efficiency*”. *Applied Financial Economics*, 14 (11), 2004
- Sejarah dan Profil Singkat UNVR (Unilever Indonesia Tbk), Britama, 2012, <http://www.britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkatunvr>.
- Sejarah Perusahaan, PTBA, 2017, <http://www.ptba.co.id/id/tentang-kami/profil-perusahaan#profile-sejarah>
- Sejarah PGN, PGN, 2018, <https://pgn.co.id/tentang-kami>.